

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dalam penulisan skripsi dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Juni 2018. Penulis melakukan pengamatan di bank BNI Syariah dengan mengakses data dari situs Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dari tahun 2015 sampai dengan 2017.

#### **B. Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis memperkirakan dan memperhitungkan besarnya pengaruh kuantitatif dari suatu perubahan terhadap perubahan lainnya. Jadi, dalam penelitian ini penulis akan mengukur sejauh mana pendapatan bagi hasil *musyarakah* mempengaruhi laba bersih yang ada pada bank BNI Syariah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data sekunder. Metode deskriptif kuantitatif lebih akurat dalam memberikan penjelasan terhadap karakter objek yang diteliti.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>63</sup> Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan di teliti.<sup>64</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan bank BNI Syariah mengenai pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan laba bersih yang terdaftar pada *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

### 2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data di mana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.<sup>65</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>66</sup> Adapun yang

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,80.

<sup>64</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012),74.

<sup>65</sup> Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 30.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,81.

menjadi sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi bulanan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan laba bersih dalam kurun waktu Januari 2015- Desember 2017 bank BNI Syariah yang di akses melalui situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* atau pemilihan sampel tidak acak. Yaitu dengan menggunakan *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>67</sup> Yaitu dengan mengambil data laporan keuangan bank BNI Syariah mengenai pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan laba bersih periode 2015-2017 yang terdaftar pada *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang merupakan populasi dari penelitian ini dan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat diidentifikasi data merupakan kumpulan fakta atau angka segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu

---

<sup>67</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,85.

kesimpulan.<sup>68</sup> syarat-syarat data yang baik adalah data harus akurat, data harus relevan, data harus *up to date*.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas: struktur organisasi data kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku-buku dan lain sebagainya yang berkenaan dengan penelitian ini. Dengan kata lain data sekunder diperoleh penelitian secara tidak langsung, melalui perantara atau diperoleh dan dicatat dari pihak lain. Data sekunder dapat diperoleh dari studi kepustakaan berupa data dan dokumentasi.<sup>69</sup> Keuntungan dari data sekunder ialah sudah tersedia, ekonomis, dan cepat.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *website* Otoritas Jasa Keuangan. Data pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan laba bersih di peroleh dari laporan bulanan bank BNI Syariah januari 2015 sampai desember 2017 dalam *website* Otoritas Jasa Keuangan.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pengumpulan data primer dan sekunder, dalam suatu penelitian pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting, karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk

---

<sup>68</sup> Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), 16.

<sup>69</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta:Graha Ilmu,2010),79.

pemecahan masalah yang sedang diteliti atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.<sup>70</sup>

Pengumpulan data suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, selalu ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Banyak hasil penelitian tidak akurat dan permasalahan penelitian tidak terpecahkan, karena metode pengumpulan data yang digunakan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kepustakaan, dokumentasi dan *field research*.

#### 1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.<sup>71</sup> Metode dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data secara tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen atau menelusuri

---

<sup>70</sup> Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 17.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 240.

data historis. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan Bank BNI Syariah yang terdapat pada *website* Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## 2. Studi Pustaka

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari membaca literatur, buku, jurnal, dan sejenisnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

## 3. *Field Research*

Data yang digunakan merupakan data sekunder yang berupa data runtun waktu (*time series*) dengan skala bulanan yang diambil dari data bulanan pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan laba bersih pada BNI Syariah dari 2015 sampai 2017 yang diperoleh dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## F. Skala Pengukuran Data

Berdasarkan jenis skala pengukuran data, data kuantitatif dikelompokkan ke dalam empat jenis yang memiliki sifat berbeda. Adapun definisi skala pengukuran data adalah merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari obyek tersebut. Keempat jenis skala pengukuran tersebut, antara lain :

### 1. Skala Nominal

Skala nominal adalah suatu skala yang diberikan pada suatu objek atau kategori yang tidak menggambarkan kedudukan objek atau kategori tersebut terhadap objek atau kategori lainnya, tetapi hanya sekadar label atau kode saja. Skala ini hanya mengelompokkan objek/kategori ke dalam kelompok tertentu.

## 2. Skala Ordinal

Skala ordinal adalah data yang berasal dari kategori yang disusun secara berjenjangan mulai dari tingkat terendah sampai ketinggian tertinggi atau sebaliknya dengan jarak/rentang yang tidak harus sama. Dibandingkan dengan data nominal, data ordinal setiap jenjang memiliki sifat yang berbeda. Data jenis ini berlaku perbandingan dengan menggunakan fungsi berbeda  $>$  atau  $<$ .

## 3. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala dimana objek/kategori dapat diurutkan berdasarkan suatu atribut tertentu, dimana jarak/interval antara tiap objek/kategori sama. Besarnya interval dapat ditambah atau dikurangi. Skala ini memiliki ciri sama dengan ciri pada skala ordinal ditambah satu ciri lagi, yaitu urutan kategori data mempunyai jarak yang sama. Pada skala ini yang

dijumlahkan bukanlah kuantitas atau besaran, melainkan interval dan tidak terdapat nilai nol.

#### 4. Skala Rasio

Skala Rasio adalah suatu skala yang memiliki sifat-sifat skala nominal skala ordinal dan skala interval dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris. Karena terdapat angka nol maka pada skala ini dapat dibuat perkalian atau pembagian. Angka pada skala menunjukkan ukuran yang sebenarnya dari objek/kategori yang diukur.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memproses dan menganalisis data yang telah terkumpul. Tujuan analisis data adalah mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung di dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Analisis data yang digunakan adalah melakukan peaksiran parameter dengan menggunakan:

#### **1. Statistik Deskriptif**

Analisis deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil analisis apakah hipotesis penelitian dapat



digeneralisasi atau tidak. Jika hipotesis ( $H_a$ ) diterima, berarti hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tetapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.<sup>72</sup>

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Untuk memberikan gambaran analisis statistik deskriptif.<sup>73</sup> Analisis deskriptif yang digunakan yaitu :

- a. *Mean*, adalah ukuran rata-rata yang merupakan penjumlahan dari seluruh nilai dibagi jumlahnya.
- b. *Maximum*, adalah nilai yang paling besar atau tinggi dari data.
- c. *Minimum*, adalah nilai yang paling rendah atau kecil dari data.
- d. *Standar deviasi*, adalah akar dari varian. Varian merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh data tersebar dari mean (rata-ratanya) semakin

---

<sup>72</sup> Sofiyon Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 126.

<sup>73</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*, (Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro,2013), 19.

bervariasi data tersebut maka semakin jauh data tersebut tersebar disekitar meannya.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pendekatan regresi dapat dilakukan jika asumsi klasik telah dipenuhi. Untuk itu perlu dilakukan Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisai pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya.

Nilai residual terstandarisasi yang berdistribusi normal jika digambarkan dengan bentuk kurva akan membentuk gambar lonceng (*bell-shaped curve*) yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Berdasarkan pengertian uji normalitas tersebut maka uji normalitas disini tidak dilakukan per variabel (*univariate*) tetapi hanya terhadap nilai residual terstandarisasinya (*multivariate*).<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta: ANDI, 2011), 69.

Kriteria pengujian pada uji normalitas, yaitu :<sup>75</sup>

1. Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak.
2. Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_1$  diterima.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. Masalah heteroskedastisitas sering terjadi pada penelitian yang menggunakan data *cross-section*.<sup>76</sup>

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-macam Uji Heteroskedastisitas antara lain adalah dengan uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pada pola titik-titik pada grafik regresi, Uji Park, dan Uji Glejser.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 78.

<sup>76</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 94.

<sup>77</sup> Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi, 2014),108.

### c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dengan dari satu observasi lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*).<sup>78</sup> Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Durbin Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara variabel independen.<sup>79</sup> Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson adalah sebagai berikut :

- a)  $dU < DW < 4-dU$  maka  $H_0$  diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

---

<sup>78</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23,107.

<sup>79</sup> Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23,108.

- b)  $DW < dL$  atau  $DW > 4-dU$  maka  $H_0$  ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- c)  $dL < DW < dU$  atau  $4-dU < DW < 4-dL$  artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Pengujian Autokorelasi Dengan Durbin**  
**Watson**

DW	Kesimpulan
$< dL$	Ada Autokorelasi (+)
$dL \leq dU$	Tanpa Kesimpulan
$dU \leq 4 - dU$	Tidak Ada Autokorelasi
$4 - dU \leq 4 - dL$	Tanpa kesimpulan
$> 4 - dL$	Ada autokorelasi (-)

### 3. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam memprediksi permintaan di masa akan datang berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas (independen) terhadap satu variabel tak bebas (dependen) adalah menggunakan regresi linier. Regresi linier sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (independen)

dan satu variabel tak bebas (dependen). Tujuan penerapan metode ini adalah untuk meramalkan atau memprediksi besaran nilai variabel tak bebas (dependen) yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen).<sup>80</sup>

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Regresi sederhana ini menyatakan hubungan kausalitas antara dua variabel dan memperkirakan nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas. Persamaan yang dipergunakan untuk memprediksi nilai variabel Y disebut dengan persamaan regresi.<sup>81</sup> Bentuk umum dari persamaan regresi dinyatakan dengan persamaan matematika, yaitu:

$$Y = a + bX$$

Keterangan

Y = nilai prediksi dari variabel Y berdasarkan nilai variabel X.

a = titik potong Y; merupakan nilai bagi Y ketika X = 0.

b = kemiringan atau slope atau perubahan rata-rata dalam Y untuk setiap perubahan dari satu unit X, baik berupa peningkatan maupun penurunan.

X = nilai variabel X yang dipilih.

---

<sup>80</sup> Sofiyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, 284.

<sup>81</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 131-132.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji Parsial (uji t )

Uji signifikan terhadap masing-masing koefisien regresi diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berkaitan dengan hal ini, uji signifikan secara parsial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Nilai yang digunakan untuk melakukan pengujian adalah nilai  $t$  hitung.<sup>82</sup> Adapun kriteria pengambilan keputusan uji  $t$  mengikuti kriteria berikut :

Jika:

$t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  diterima

$t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$  atau  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak

atau

Nilai  $Pr \geq \alpha = 1\%$  maka  $H_0$  diterima

Nilai  $Pr < \alpha = 1\%$  maka  $H_0$  ditolak

Uji  $t$  bertujuan untuk mengetahui secara individual pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan yang dihasilkan uji  $t$   $P < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Cara lain untuk membandingkan  $t$  statistik dengan  $t$  tabel. Jika  $t$  statistik  $> t$  tabel, maka

---

<sup>82</sup> Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, 138.

dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## 5. Koefisien Korelasi (r)

Koefisien korelasi adalah bilangan yang menyatakan kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih atau juga dapat menentukan arah dari kedua variabel. Nilai korelasi ( $r = -1 \leq 0 \leq 1$ ).<sup>83</sup> Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap kuatnya hubungan itu, maka dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 3.2**

**Tabel Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

## 6. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel

---

<sup>83</sup> Suliyanto, *Ekonometrika Terapan:Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, 15.



terikat dengan melihat besarnya persentase.<sup>84</sup> Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) terhadap variabel dependen (Y). Semakin besar koefisien determinasi menunjukkan semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

## 7. Operasional Variabel

Menurut hubungan antar variabel maka penelitian ini terdapat dua variabel, pertama variabel independen (X), yaitu pendapatan bagi hasil *musyarakah* dan kedua variabel dependen (Y) yaitu laba bersih.

### 1. Variabel independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

### 2. Variabel dependen (Y)

Variabel dependen, sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen, dalam

---

<sup>84</sup> Haryadi Sarjono, *SPSS Vs Lisrel Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 91.

bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat , karena adanya variabel bebas yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*,39.